

**ANALISIS PENGARUH JENIS, KUANTITAS, DAN HARGA PUPUK TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN PUPUK PADA PETANI SAWIT DI DESA KAMPUNG
DALAM KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TYPE, QUANTITY, AND PRICE OF FERTILIZER ON
THE DECISION TO BUY FERTILIZER FROM PALM OIL FARMERS IN KAMPUNG
VILLAGE, BILAH HULU DISTRICT, LABUHANBATU DISTRICT**

**¹Muhammad Ridwan Nasution¹, Yusmaidar Sepriani², Khairul Rizal³, Badrul Ainy
Dalimunthe⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Labuhanbatu

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the type of fertilizer, quantity, and price of fertilizer had on the decision to buy fertilizer for oil palm farmers in Kampung Dalam Village, Bilah Hulu District, Labuhanbatu Regency. In this study, the sample used was 83 oil palm farmers. The method of data analysis in this study is descriptive quantitative. The results of this study indicate that the type of fertilizer, quantity, and price of fertilizer has a positive and significant effect on the decision to purchase fertilizer from oil palm farmers in Kampung Dalam Village, Bilah Hulu District, Labuhanbatu Regency, while the type of fertilizer has a positive but not significant effect on the decision to purchase fertilizer. Based on the simultaneous test results of the variable type of fertilizer, quantity, and price of fertilizer on purchasing decisions. Judging from the significance value is less than 0.05.

Key-words: Buying Decision, Price, Type of fertilizer.

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jenis pupuk, kuantitas, dan harga pupuk terhadap keputusan pembelian pupuk pada petani sawit Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 83 petani kelapa sawit. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pupuk, kuantitas dan harga pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk pada petani sawit Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, sedangkan jenis pupuk berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk. Berdasarkan hasil uji secara simultan variabel jenis pupuk, kuantitas dan harga pupuk terhadap keputusan pembelian. Dilihat dari nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Harga, Jenis pupuk, Keputusan pembelian.

¹ Correspondence author: Muhammad Ridwan Nasution. Email: mhridwannst112@gmail.com

PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada keputusan penggunaan pupuk bagi petani sawit dalam mengembangkan hasil tani sawitnya. Pupuk adalah salah satu hal yang penting dalam pertanian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil produksi serta kualitas yang maksimal. Pupuk merupakan bahan yang diberikan pada tanaman atau tanah untuk memberikan nutrisi pada tanaman. Tanaman membutuhkan pupuk agar dapat berkembang dan tumbuh dengan baik pula. Pupuk bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan memperbaiki kualitas hasil panen. Pupuk umumnya memiliki bentuk yang cair, padat, dan gas. Pupuk terbuat dari bahan organik atau anorganik. Pupuk sangat penting karena dapat memberikan kesuburan pada tanah menggunakannya.

Ningrum (2019) menjelaskan bahwa konsumen dalam melakukan keputusan pembelian pupuk terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu jenis pupuk, kuantitas, dan harga pupuk. Menurut Kusumastuti (2011) faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli suatu produk biasanya berasal dari diri konsumen tersebut. Namun, menurut Kotler *et al.* (2018) dalam keputusan pembelian, suatu perilaku konsumen dalam menggunakan produk ataupun dalam membeli produk/jasa dipercaya dapat memberikan kepuasan didalam dirinya dan mereka siap menerima resiko yang akan timbul kedepannya.

Keanekaragaman beberapa kategori pupuk yang beredar di pasaran dengan kandungan berbeda-beda disebut sebagai jenis pupuk. Menurut Ningrum (2019) faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian bagi petani sawit dalam menggunakan pupuk untuk lahan pertaniannya yaitu jenis pupuk. Jenis pupuk yang tersedia umumnya dibagi menjadi dua kategori utama yaitu, pupuk yang terbuat dari kotoran hewan maupun pupuk kimia. Pupuk dari

kotoran hewan atau biasa disebut pupuk organik. Widiarsih (2012) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis pupuk yaitu organik dan anorganik. Pupuk organik berbahan dasar dari kotoran sapi, limbah makanan, maupun dari tanaman, sedangkan pupuk anorganik dibuat melalui proses industri kimia dan terdiri dari berbagai macam nutrisi.

Kuantitas yang dibutuhkan untuk budidaya kelapa sawit bervariasi tergantung pada kondisi lahan atau tanah dan faktor budidaya lainnya seperti kultivar, umur tanaman dan ketinggian tempat. Kuantitas pupuk yang tersebar di pasaran juga menjadi pertimbangan bagi petani kelapa sawit, sebab apabila jumlah pupuk yang beredar di pasaran sedikit maka hal ini juga menjadi kendala bagi para petani sawit dalam membudidayakan kelapa sawit.

Terkait dengan penelitian ini, kualitas pupuk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen (Kotler *et al.*, 2018). Menurut Prawirosentono (2007) harga suatu barang ataupun produk juga menjadi dasar sebelum petani sawit mengambil keputusan untuk membeli pupuk apa yang akan digunakan.

Kabupaten Labuhanbatu adalah penghasil kelapa sawit terbesar di Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari sembilan kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Bilah Hulu dan Desa Kampung Dalam merupakan desa dengan mayoritas petani sawit terbesar di Kecamatan Bilah Hulu. Dari permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jenis pupuk, kuantitas dan harga pupuk terhadap keputusan pembelian pupuk di Desa Kampung dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif, dimana populasi dalam penelitian ini

adalah petani kelapa sawit yang berada di Desa Kampung Dalam sejumlah 505 orang petani kelapa sawit. Terdapat kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang tersaji pada gambar 1.

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

$$n = 505 / (1 + 505. (10\%)^2)$$

$$n = 505 / (1 + 505. (0.1)^2)$$

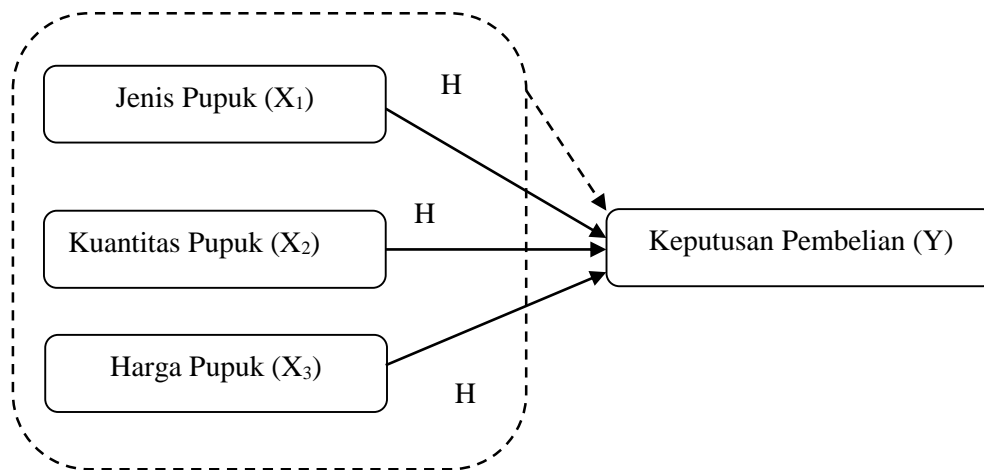
$$n = 505 / (1 + 505. (0.01))$$

$$n = 505 / (1 + 5,05)$$

$$n = 505 / 6,05$$

$$n = 83,4 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

Dengan demikian peneliti menetapkan sampel sebanyak 83 responden dari keseluruhan jumlah populasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T dan Uji F serta uji koefisien determinasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Daftar Petani Sawit Desa Kampung Dalam

No.	Nama Dusun	Jumlah Petani Sawit
1.	Mualmas	35
2.	Dalam A	80
3.	Dalam B	55
4.	Jati Mulyo	80
5.	Jawa A	35
6.	Jawa B	24
7.	Aek Bontar	30
8.	Jawa Maju	16
9.	Mardugu	20
10.	Harapan	45
11.	Kampung Baru	10
12.	Bandar Selamat	45
13.	Suka Mau	30
Jumlah		505

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas data diperoleh dari pendistribusian kuisioner terhadap 83 responden yaitu petani sawit di Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%). Berdasarkan nilai r-tabel dapat diketahui bahwa untuk jumlah sampel sebanyak 83 responden dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,210. Hal tersebut berarti bahwa jika r-hitung > r-tabel maka dianggap valid. Hasil uji validitasnya dapat dilihat dari masing-masing independen dan variabel pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel jenis pupuk (X_1) diperoleh nilai r-hitung lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan valid.

Tabel 3 merupakan hasil uji validitas X_2 (kuantitas). Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil uji validitas nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,213. Oleh sebab itu maka pertanyaan untuk variabel kuantitas dinyatakan valid. Tabel 4 merupakan hasil uji validitas variabel harga (X_3) Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas nilai r-hitung lebih besar dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,213 maka pertanyaan untuk variabel harga dinyatakan valid. Tabel 5 merupakan hasil uji validitas keputusan pembelian. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas nilai r-hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,213 maka pertanyaan untuk variabel keputusan pembelian (Y) dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Jenis Pupuk

No Item Pernyataan	r- hitung	Table r	Ket
A.1	319	0,210	Berbeda nyata
A.2	453	0,210	Berbeda nyata
A.3	278	0,210	Berbeda nyata
A.4	329	0,210	Berbeda nyata

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuantitas (X_2)

No. Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
B.1	284	0,210	Berbeda nyata
B.2	386	0,210	Berbeda nyata
B.3	273	0,210	Berbeda nyata
B.4	461	0,210	Berbeda nyata
B.5	292	0,210	Berbeda nyata

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Harga (X_3)

No. Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
C.1	319	0,210	Berbeda nyata
C.2	402	0,210	Berbeda nyata
C.3	283	0,210	Berbeda nyata

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

No. Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
D.1	271	0,210	Berbeda nyata
D.2	316	0,210	Berbeda nyata
D.3	295	0,210	Berbeda nyata
D.4	348	0,210	Berbeda nyata
D.5	402	0,210	Berbeda nyata

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Keterangan
X ₁	4	0,795	Reliabel
X ₂	5	0,962	Reliabel
X ₃	3	0,806	Reliabel
Y	5	0,938	Reliabel

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 6, hasil uji validitas nilai *alpha cronbach* menunjukkan nilai yang semuanya lebih besar dari 0,6. Hal tersebut berarti bahwa indikator pertanyaan pada variabel keputusan pembelian (Y) dinyatakan valid. Dalam kriterianya, setiap variabel dalam uji reliabilitas yang memiliki nilai lebih dari 0,6 maka variabel-variabel tersebut masuk dalam kriteria reliabel.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 merupakan hasil analisis regresi berganda. Nilai konstanta sebesar 3,278 artinya

jika nilai jenis pupuk, kuantitas dan harga pupuk 0, maka nilai keputusan pembelian akan naik sebesar sebesar 3,278. Koefisien variabel jenis pupuk sebesar 0,362 berarti setiap kenaikan satu satuan maka akan mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 0,362. Koefisien variabel kuantitas sebesar 0,374 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan maka akan mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 0,374. Koefisien variabel jenis pupuk sebesar 0,392. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel harga pupuk naik satu satuan maka keputusan pembelian akan naik sebesar 0,392.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.278	1.386		2.157	.001
	Jenis Pupuk (X ₁)	.362	.079	.182	1.124	.001
	Kuatitas Pupuk (X ₂)	.374	.084	.314	2.306	.001
	Harga Pupuk (X ₃)	.392	.076	.318	1.253	.001

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.850	.895	.541	2.531

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Tabel 9. Hasil Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.278	1.386		2.157	.001
	Jenis Pupuk	.362	.079	.182	1.124	.001
	Kuantitas Pupuk	.374	.084	.314	2.306	.001
	Harga Pupuk	.392	.076	.318	1.253	.001

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Tabel 10. Hasil Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.378	2	25.482	115.825	.000 ^b
	Residual	15.401	83	.210		
	Total	91.804	83			

Sumber: Analisis Data Primer (SPSS), 2023

Hasil Analisis Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji F

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,850. Artinya bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel jenis pupuk, kuantitas dan harga pupuk sebesar 85,0% dan sisanya sebesar 15% dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung hasil pengujian lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,124 > 0,682. Nilai signifikan sebesar 0,001 > 0,05 maka jenis pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk. Nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,346 > 0,682. Nilai signifikan sebesar 0,001 > 0,05 maka kuantitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk. Nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,253 > 0,682 dan nilai signifikan sebesar 0,001 > 0,05 maka harga pupuk berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi uji F secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian. Hal tersebut disebabkan oleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa secara parsial jenis pupuk (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk (Y) di Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. dengan nilai t-hitung sebesar 1,124 > t-tabel sebesar 0,213 dengan taraf signifikansi 0,001 < 0,05. Secara parsial kuantitas pupuk (X_2) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk (Y) di Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. dengan nilai t-hitung sebesar $2,306 > t\text{-tabel}$ sebesar $0,213$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara parsial harga pupuk (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pupuk (Y) di Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dengan nilai t-hitung sebesar $1,253 > t\text{-tabel}$ sebesar $0,213$ dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan jenis pupuk (X_1), kuantitas pupuk (X_2), dan harga pupuk (X_3) atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian pupuk (Y) di Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah.

KESIMPULAN

1. Jenis pupuk (X_1), kuantitas pupuk (X_2), dan harga pupuk (X_3) baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian pupuk (Y) di Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., K.L. Keller, S.H. Ang, C.T. Tan, & S.M. Leong. 2018. *Marketing Management: An Asian Perspective*. Pearson, London.
- Kusumastuti, D. 2011. Aligning Human Resource and Business Strategy. In: *International Seminar on Business and Management Improving Business Competitiveness Through Integrated System Bandung*, April, 27–28. Bandung: Widyatama. pp. 48–55.
- Ningrum, I.P. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Susu Segar Moo di Kota

Bandar Lampung [Skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.

Prawirosentono, S. 2007. *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Bumi Aksara, Jakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Alfabeta, Bandung.

Widiarsih, D. 2012. Pengaruh Sektor Komoditi Beras Terhadap Inflasi Bahan Makanan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. 2 (6): 244–256.